

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh cash position, firm size, debt to equity ratio dan return on asset terhadap dividen payout ratio. Berdasarkan pembahasan diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa *Cash Position* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Posisi kas tidak berpengaruh terhadap dividen payout ratio sebab perusahaan beranggapan bahwa kas yang terlalu besar akan menyebabkan semakin banyak dana yang menganggur. Maka dana yang menganggur tersebut dipergunakan perusahaan untuk pembiayaan ekspansi perusahaan atau pembelian aset-aset perusahaan. Sehingga dimasa depan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini disebabkan firm size yang diprosikan dengan logaritma natural dari total asset yang dimiliki perusahaan bukan ukuran yang akurat dalam penentuan pembagian dividen. Karena banyak investor yang menanamkan dananya ke suatu perusahaan bukan hanya melihat dari ukuran perusahaan tersebut melainkan pada penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan tersebut.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Pembayaran hutang adalah hal yang diprioritaskan perusahaan dibandingkan pembagian dividen. Ketika hutang meningkat maka semakin tinggi kewajiban yang harus dibayar perusahaan sebab perusahaan harus membayar kewajiban serta bunganya. Hal ini tentu saja mempengaruhi laba yang hendak dibagikan perusahaan khususnya dalam bentuk dividen tunai.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa nilai *t*-hitung sebesar $3,414 > t\text{-tabel } 1,985$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, menunjukkan bahwa *ROA* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Dalam hal ini keuntungan yang diperoleh tingkat pengembalian atas investasi/aktiva (*ROA*). Pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberi sinyal mengenai keberhasilan perusahaan memperoleh profit (keuntungan). Pembayaran dividen dapat menunjukkan sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja dan prospek yang baik. Dengan demikian profitabilitas mutlak diperlukan untuk perusahaan apabila hendak membayarkan dividen.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa nilai *F* hitung lebih besar dari *F* tabel yaitu $3,848 > 2.47$ dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Position*, *Firm Size*,

DER dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, Oleh karena nilai Adjusted R Square masih kecil yaitu 0,105 atau 10,5%, sebaiknya perlu melakukan penelitian dengan menambah faktor-faktor lain selain cash position, firm size, debt to equity ratio yang memberikan pengaruh terhadap *dividen payout ratio*.
2. Sebaiknya perlu dilakukan penelitian menggunakan populasi sampel selain perusahaan manufaktur untuk melihat perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *dividen payout ratio*.
3. Selain perluasan sampel penelitian, kepada para peneliti lanjutan juga diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan data *time series* yang terbaru, sehingga hasilnya juga akan semakin akurat dan menunjukkan informasi yang sebenarnya
4. Bagi perusahaan, sebaiknya dalam menentukan *dividend payout ratio* lebih melihat pada tingkat ROA yang dimiliki perusahaan. Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ROA dan *dividend payout ratio*.